

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
MATRIKS PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Kerangka Penelitian.....	12
F. Metode Penelitian	16
1. Metode Pendekatan	16
2. Spesifikasi Penelitian	17
3. Tahapan Penelitian	17
4. Teknik Pengambilan Data	18

5. Analisis Data	19
G. Lokasi Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Tinjauan Tentang Terminologi Hukum Kepailitan.....	20
1. Kepailitan	20
2. Insolvensi.....	20
3. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.....	21
4. Likuiditas	21
5. Solvabilitas	21
6. Rentabilitas	21
7. Soliditas	22
8. Utang.....	22
9. Orang.....	22
10. Kreditor	22
11. Debitor	23
12. Debitor Pailit.....	24
13. Debitor PKPU	24
14. Kurator.....	24
15. Pengurus.....	24
16. Balai Harta Peninggalan.....	25
17. Kreditor Separatis	25
18. Kreditor Preferen	26
19. Kreditor Konkuren	26

20. Kreditor Sindikasi	26
21. Kreditor Fiktif	27
22. Masa Diam	27
23. Actio Pauliana	27
24. Verifikasi	28
25. Kompensasi	28
26. Garantor	28
B. Tinjauan Tentang Kepailitan	29
1. Pengertian Kepailitan	29
2. Dasar Hukum Kepailitan	31
3. Syarat Untuk Dinyatakan Pailit	31
4. Faktor Penyebab Pailit	32
5. Pihak Yang Mengajukan Pailit	34
6. Pengadilan Yang Berwenang	35
7. Prosedur Pengajuan Pernyataan Pailit	36
8. Perbedaan Pailit dan Bangkrut	37
9. Prosedur Dipengadilan	38
10. Upaya Hukum	39
11. Putusan Pailit	39
12. Pencabutan Kepailitan	40
13. Akibat Hukum Putusan Kepailitan	40
14. Tindakan-Tindakan Setelah Pernyataan Kepailitan	40
15. Asas-Asas Hukum Kepailitan	41

C. Tinjauan Tentang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	
.....	42
1. Pengertian PKPU	42
2. Pihak-Pihak Yang Mengajukan PKPU	43
3. Prosedur PKPU	43
4. Macam-Macam PKPU	43
5. Prosedur Pengajuan PKPU	45
6. Akibat Hukum PKPU	46
BAB III OBJEK PENELITIAN	48
A. Kasus Posisi.....	48
B. Ammar Putusan.....	53
BAB IV PEMBAHASAN	55
A. Akibat hukum permohonan pernyataan pailit menurut Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	54
1. Akibat Hukum Secara Umum.....	55
a. Akibat Kepailitan terhadap Harta Kekayaan Debitur Pailit.....	55
b. Akibat Kepailitan terhadap Pasangan (Suami/Istri) Debitur Pailit.....	56
c. Akibat Kepailitan terhadap Seluruh Perikatan yang dibuat Debitur Pailit	56

d. Akibat Kepailitan terhadap Seluruh Perbuatan Hukum Debitur yang Dilakukan Sebelum Putusan Pernyataan Pailit Diucapkan	57
2. Akibat Hukum Secara Khusus.....	59
a. Akibat Kepailitan terhadap Perjanjian Timbal Balik...	59
b. Akibat Kepailitan terhadap Perjanjian Timbal Balik	62
c. Akibat Kepailitan terhadap Hak Jaminan dan Hak Istimewa	69
d. Akibat Kepailitan terhadap Gugatan (Tuntutan Hukum)	71
e. Akibat Kepailitan terhadap Penetapan Pemyitaan dan Eksekutif Pengadilan	72
f. Akibat Kepailitan terhadap Perjumpaan Utang (Kompensasi)	73
g. Akibat Kepailitan terhadap Pengembalian Benda yang Merupakan Bagian dari Harta Debitur	74
h. Akibat Kepailitan terhadap Pembayaran Kepada Debitur Pailit.....	74
i. Akibat Kepailitan terhadap Pembayaran Utang	75
j. Akibat Kepailitan terhadap Warisan	76
k. Akibat Kepailitan terhadap Hak Retensi (Hak Menahan)	77

B. Pertimbangan hakim pada perkara antara PT. Inti Solusi Energi (Kreditur) terhadap PT. Mega Persada Indonesia (Debitur) dalam Putusan Nomor 39/Pdt.Sus-Pailit/2021/PN Niaga Jkt.Pst Juncto Putusan Nomor 716 K/Pdt.Sus-Pailit/2022	78
BAB V PENUTUP.....	82
1. Kesimpulan	82
2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
A. Buku	84
B. Peraturan Perundang-Undangan.....	86
C. Sumber Lainnya.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	91

